


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah bahwa *big five personality* secara keseluruhan berhubungan dengan *psychological well being* pada penderita diabetes mellitus. Dimensi *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* tidak terdapat hubungan yang signifikan *psychological well being* namun secara bersamaan memberikan sumbangsih sebesar 31,5%. Dari kelima dimensi *big five personality*, *extraversion* memberikan sumbangsih sebesar 28,6% terhadap *psychological well being* dan rata-rata usia penderita diabetes mellitus pada penelitian ini antara 51-55 tahun dengan presentase 25%.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada penderita diabetes mellitus

Penderita diabetes mellitus diharapkan mengetahui bahwa emosi negatif yang dirasakan seperti stress, merasa tak berdaya, sikap menyalahkan diri sendiri atas sakit yang diderita dapat mengurangi *psychological well being* yang dimiliki. Dengan mengurangi emosi-emosi negatif diharapkan penderita dapat meminimalisir sumber-sumber emosi negatif yang dirasakan dengan cara

mengubah pola hidup dan menerima keadaan yang sedang dialami dengan fokus pada pengobatan dan dapat mengurangi ancaman komplikasi, dengan demikian emosi negatif yang dirasakan akan dapat berkurang dan *psychological well being* akan dapat meningkat.

2. Kepada keluarga penderita

Keluarga penderita memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap *psychological well being* pada penderita, karena dukungan dan keperdulian keluarga sangat dibutuhkan oleh penderita. Seperti, memberikan bimbingan dan arahan tentang informasi seputar penyakit diabetes mellitus, memberikan dukungan terhadap setiap keputusan yang diambil oleh penderita selama keputusan yang diambil adalah baik bagi penderita, keluarga lebih menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar dan membantu penderita untuk menata hidupnya kembali dengan menjadi lebih positif sebagai penderita diabetes mellitus.

3. Ilmuwan dan Psikolog Bidang Kesehatan dan Positif

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa *neuroticism* merupakan dimensi kepribadian yang paling banyak dimiliki oleh penderita diabetes mellitus yang mana *neuroticism* merupakan emosi negatif yang banyak dirasakan oleh penderita seperti merasa tak berdaya, mudah stress dan emosional dapat menurunkan *psychological well being* yang dimiliki penderita. Dan disusul oleh dimensi kepribadian *agreeableness*. Diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang psikologi kesehatan dan psikologi positif.



4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Hendaknya penelitian selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, maka disarankan agar supaya memperluas ruang lingkup pengambilan sampel penelitian atau pun menggunakan metode kualitatif. Juga disarankan dapat meneliti lebih dalam dimensi kepribadian *big five personality* yang berhubungan dengan dimensi *psychological well being* seperti dimensi *neuroticism* dan *agreeableness*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.